

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran yang diajukan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis, temuan dan pemahaman yang kemudian data tersebut diproses, diolah dan dianalisis yang kemudian direfleksikan sebagai perbaikan pada tindakan berikutnya, maka diperoleh kesimpulan secara umum tentang *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme.

Pada *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme ini, guru dan peserta didik secara bersama-sama berusaha untuk meminimalisir perilaku vandalisme di kelas VIII-D SMP Negeri 19 Bandung yang menyebabkan meja belajar menjadi kotor dan tidak menarik untuk dilihat. Tindakan yang dilakukan adalah memperbaiki meja belajar yang menjadi sarana perilaku vandalisme dengan melapisi meja belajar tersebut dengan kertas batik dan plastik bening. Langkah berikutnya setelah meja belajar menjadi bersih adalah menyalurkan perilaku vandalisme peserta didik kepada sebuah karya yang tepat. Karya tersebut berbahan dasar dari styrofoam, kertas karton maupun papan tipis yang mana karya tersebut berisi materi pelajaran IPS yang dipelajari. Setelah pembuatan karya tersebut selesai, karya berikutnya dipresentasikan oleh peserta didik di kelas, lalu karya-karya tersebut ditempelkan di sebuah mading kelas yang disebut dengan dinding kreativitas. Dengan menyalurkan dan menyediakan sarana yang tepat, serta pengawasan dan bimbingan yang terus menerus dari guru, perilaku vandalisme di kelas dapat diminimalisir.

Selain kesimpulan secara umum di atas, peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan secara khusus yaitu:

1. Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam menerapkan *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme sudah berada di predikat sangat baik sesuai dengan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pengembangan materi dan pemilihan tema yang akan dijadikan tugas untuk peserta didik harus sesuai dengan materi dan sesuai kebutuhan sehingga proses pembelajaran tidak terganggu serta peserta didik tidak mengalami kesulitan. Dalam perencanaan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pengembangan RPP, peneliti merencanakan penelitian di siklus 1 dengan predikat cukup. Setelah melakukan diskusi dengan guru mitra, serta perbaikan, di siklus 2 perencanaan peneliti meningkat ke predikat baik. Tidak cukup di situ, peneliti melakukan diskusi kembali dengan guru mitra untuk merencanakan penelitian siklus 3. Hasilnya peneliti mampu merencanakan penelitian di siklus 3 dengan predikat sangat baik.
2. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam menerapkan *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme sudah ada di predikat sangat baik berdasarkan analisis penampilan guru dalam melaksanakan penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tindakan dalam satu siklusnya. Tindakan pertama adalah menstimulus peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme. Tindakan kedua adalah Tindakan kedua adalah memperbaiki meja belajar yang menjadi sarana perilaku vandalisme dengan melapisi meja belajar tersebut dengan kertas batik dan plastik bening. Tindakan ketiga adalah memberikan tugas kepada peserta didik sebagai bentuk penyaluran perilaku vandalisme ke sarana yang tepat. Tindakan keempat adalah presentasi karya yang telah dibuat oleh peserta didik. Peneliti melakukan tiga siklus PTK dalam penelitian ini. Berdasarkan penampilan guru di

kelas, dalam melaksanakan penelitian di siklus 1, kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian sudah ada dalam predikat baik. Setelah melakukan diskusi dengan guru mitra dan diadakan perbaikan, kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian di siklus 2 masih dalam predikat baik. Pada siklus 3, peneliti kembali berdiskusi dengan guru mitra untuk memperbaiki kekurangan yang ada di pelaksanaan siklus 2, dan hasilnya guru mampu melaksanakan penelitian di siklus 3 dengan predikat sangat baik.

3. Refleksi tindakan yang dilakukan peneliti dalam menerapkan *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme ini adalah menganalisis permasalahan apa saja yang muncul ketika pelaksanaan tindakan, lalu peneliti menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berdiskusi bersama guru mitra.

Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul selama diadakannya penelitian adalah :

- a. Peserta didik masih berperilaku vandalisme ditandai dengan meja belajar yang kembali rusak setelah dilapisi dengan kertas batik dan plastik bening.
- b. Peserta didik masih kesulitan menentukan konten materi yang sesuai dengan tema yang ditugaskan dalam karya, dan konten materi yang disajikan belum kontekstual.
- c. Peserta didik masih kesulitan untuk mempresentasikan karya mereka di depan kelas. Peserta didik belum kompak ketika penyampaian materi, terlihat masih ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok yang telah disusun. Selain itu, pemilihan dan penggunaan bahasa ketika menyampaikan presentasi belum terstruktur dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang muncul selama penelitian di atas, peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, adapun solusi-solusi tersebut adalah :

- a. Peneliti terus menstimulus peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme di setiap kegiatan pembelajaran IPS.
- b. Peneliti melakukan peninjauan karya peserta didik setelah memberikan tugas untuk membuat karya. Peninjauan ini dilakukan agar permasalahan seperti ketidaksesuaian konten materi yang ada di karya dengan yang diyugaskan dapat diatasi. Selain itu peninjauan ini dilakukan untuk mengarahkan peserta didik agar menyusun materi yang kontekstual dalam karya mereka.
- c. Peneliti melatih dan membimbing peserta didik untuk melakukan presentasi dengan baik, agar permasalahan seperti peserta didik belum kompak ketika penyampaian materi, dengan masih ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok yang telah disusun. Selain itu, pemilihan dan penggunaan bahasa ketika menyampaikan presentasi belum terstruktur dengan baik dapat diatasi.

Selain menganalisis permasalahan yang muncul, peneliti juga menganalisis peningkatan apa saja yang dicapai ketika pelaksanaan tindakan. Adapun peningkatan tersebut di antaranya :

- a. Perilaku vandalisme peserta didik turun signifikan. Pada siklus 1, perilaku vandalisme turun sebanyak 50%. Berikutnya, di siklus 2 kembali turun 85%. Serta di siklus terakhir, perilaku vandalisme turun sebanyak 90%. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh meja belajar peserta didik yang berjumlah 20, atau 100% meja belajar peserta didik menjadi sarana perilaku vandalisme pada saat pra penelitian. Namun setelah dilakukan penelitian dari siklus 1 sampai siklus 3, hanya 2 meja belajar saja yang menjadi sarana perilaku

- vandalisme, atau hanya 10% saja meja belajar yang menjadi sarana perilaku vandalisme.
- b. Peserta didik mampu menyalurkan aksi vandalisme kepada sarana yang tepat. Bentuk penyaluran tersebut adalah karya-karya yang dibuat oleh peserta didik di setiap siklusnya.
 - c. Kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi terus meningkat selama diadakan penelitian dari siklus 1 sampai siklus 3.
 - d. Munculnya rasa memiliki terhadap properti milik sekolah, dan muncul rasa tanggung jawab untuk senantiasa menjaga dan memelihara properti milik sekolah tersebut, dalam hal ini meja belajar di kelas.
4. Hasil *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme berada di predikat sangat baik ditandai dengan terpilihnya kelas VIII-D menjadi juara satu kelas peduli lingkungan saat pembagian raport semester genap tahun ajaran 2014-2015. Peneliti menilai bahwa *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme sangat optimal untuk mengatasi perilaku vandalisme yang dilakukan oleh peserta didik di kelas. Sebelum dilakukan *project* dinding kreativitas seluruh meja belajar yang berjumlah 20 menjadi sarana perilaku vandalisme, namun ketika *project* ini dinding kreativitas dilakukan perilaku vandalisme bisa ditekan menjadi hanya 2 meja belajar saja yang masih menjadi sarana vandalisme yang dilakukan peserta didik, dengan demikian penurunan perilaku vandalisme sangat signifikan, dari 100% menjadi 10% saja. Berdasarkan indikator yang telah disusun oleh peneliti, predikat keberhasilan *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku vandalisme sudah sangat baik. *Project* dinding kreativitas mampu membuat peserta didik menyalurkan perilaku vandalisme mereka, kepada karya yang bermanfaat. *Project* dinding kreativitas ini juga dapat menjadikan lingkungan kelas menjadi lebih bersih dan menarik sehingga peserta didik nyaman untuk melakukan kegiatan belajar di kelas. Selain

itu, *project* dinding kreativitas ini mampu menimbulkan perilaku tanggungjawab peserta didik untuk menjaga dan memelihara properti milik sekolah, dalam hal ini meja belajar.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme, peneliti memiliki saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, saran tersebut adalah :

1. Bagi Pihak Sekolah

Saran peneliti kepada pihak sekolah adalah agar menganggap permasalahan vandalisme yang dilakukan peserta didik di sekolah merupakan permasalahan yang serius. Peneliti mengatakan hal seperti ini didasari atas pentingnya menanamkan perilaku untuk tidak merusak properti yang bukan menjadi milik peserta didik secara pribadi. Karena pada dasarnya sekolah adalah tempat untuk menanamkan nilai-nilai dasar kepada peserta didik untuk menghargai, mencintai, menjaga dan memelihara segala sesuatu yang ada di lingkungan terdekat peserta didik yang dapat menunjang pembentukan karakter yang baik, yang dimulai dari kelas. Sebagai sekolah Adiwiyata yang peduli akan lingkungan, peneliti menyarankan agar sekolah memasukan permasalahan perilaku vandalisme peserta didik ini kepada program sekolah yang harus mendapat perhatian khusus, karena hal ini sejalan dengan tujuan dari SMP 19 Negeri Bandung untuk menciptakan generasi yang peduli akan lingkungan, dimulai dari lingkup yang lebih kecil terlebih dahulu, yaitu kelas.

2. Bagi Pihak Guru

Saran peneliti ke guru adalah agar penelitian ini bisa diterapkan juga di seluruh kelas. Karena pada dasarnya perilaku vandalisme peserta didik tidak dapat diminimalisir cukup hanya dengan teguran. Harus ada aksi nyata yang mampu mengatasi permasalahan ini dengan mengkaji penyebab munculnya perilaku vandalisme tersebut, lalu mencarikan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dan *project* dinding kreativitas ini merupakan salah satu dari aksi nyata yang mampu mengatasi permasalahan vandalisme yang dilakukan

peserta didik di kelas. Peneliti menyarankan kepada guru untuk kembali menerapkan *project* dinding kreativitas untuk menekan perilaku vandalisme peserta didik dengan melakukan penelitian yang bersifat kolaboratif. Penelitian kolaboratif ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan bekerjasama dengan guru mata pelajaran lainnya. Guru mata pelajaran Kesenian dapat diajak berkolaborasi untuk membimbing peserta didik agar mampu menciptakan karya yang lebih kreatif lagi, bahan dasar karya bisa dari barang bekas misalnya. Selain guru mata pelajaran Kesenian, penelitian ini juga bisa dilakukan bersama dengan guru TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Guru TIK dapat membimbing peserta didik menciptakan karya kreatif dalam bentuk digital, bukan hanya karya berbentuk fisik yang ditempel di dinding kelas saja. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk menyalurkan perilaku vandalisme ke sesuatu yang lebih bermanfaat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan sisi kreativitas peserta didik dalam menyalurkan karya ke sarana yang tepat. Jika dalam penelitian ini *project* dinding kreativitas digunakan untuk meningkatkan perilaku peduli kebersihan lingkungan kelas dari perilaku vandalisme, peneliti mengharapkan peneliti lain menggunakan *project* dinding kreativitas untuk meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran IPS.